

Kepemimpinan Adaptif dalam Penerapan Strategi Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Era Disruptif

Muharriadi¹, Yespi Rohaini², Salfen Hasri³, Sohiron⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail: yespirohaini2002@gmail.com

Abstrak

Era disruptif, yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan sosio-ekonomi yang tidak terduga, menuntut kepemimpinan adaptif di lembaga pendidikan untuk mempertahankan dan meningkatkan manajemen mutu. Kaitannya dengan pentingnya manajemen mutu dalam pendidikan Islam, ini menunjukkan bahwa metode tradisional mungkin tidak lagi cukup dalam memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Mengoptimalkan strategi manajemen kualitas pendidikan melalui kepemimpinan adaptif di era yang mengganggu melibatkan merangkul praktik inovatif dan pendekatan kolaboratif. Kepemimpinan adaptif sangat penting untuk menavigasi kompleksitas pendidikan modern, terutama dalam menanggapi kemajuan teknologi yang cepat dan kebutuhan siswa yang berkembang. Bagian berikut menguraikan strategi kunci untuk meningkatkan manajemen kualitas pendidikan. Artikel ini mengeksplorasi peran kepemimpinan adaptif dalam menerapkan strategi manajemen mutu pendidikan, dengan fokus pada respons terhadap perubahan, inovasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Menggunakan pendekatan tinjauan literatur kualitatif, studi ini mengidentifikasi kompetensi utama kepemimpinan adaptif, termasuk kecerdasan emosional, fleksibilitas strategis, dan pengambilan keputusan kolaboratif, yang krusial untuk menghadapi disrupsi dalam pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif memperkuat ketahanan, perbaikan berkelanjutan, dan manajemen mutu yang berkelanjutan di lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dinamis. Maka melalui tulisan ini, kita akan berfokus pada pentingnya karakteristik kepemimpinan dalam konteks gangguan di sektor pendidikan. Ini menekankan perlunya kepemimpinan strategis adaptif untuk membangun modal intelektual terutama di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: *Kepemimpinan Adaptif, Manajemen Mutu, Pendidikan Islam, Era Disruptif*

Abstract

The disruptive era, characterized by rapid technological advances and unpredictable socio-economic changes, demands adaptive leadership in educational institutions to maintain and improve quality management. In relation to the importance of quality management in Islamic education, it suggests that traditional methods may no longer be sufficient in meeting the needs of students and society in a rapidly changing environment. Optimizing education quality management strategies through adaptive leadership in a disruptive era involves embracing innovative practices and collaborative approaches. Adaptive leadership is essential for navigating the complexities of modern education, especially in response to rapid technological advancements and evolving student needs. The following sections outline key strategies for improving education quality management. This article explores the role of adaptive leadership in implementing education quality management strategies, focusing on response to change, innovation, and stakeholder engagement. Using a qualitative literature review approach, this study identifies key competencies of adaptive leadership, including emotional intelligence, strategic flexibility, and collaborative decision-making, that are crucial to dealing with disruption in education. Findings show that adaptive leadership strengthens resilience, continuous improvement, and sustainable quality management in educational institutions facing dynamic challenges. So through this paper, we will focus on the importance of leadership characteristics in the context of disruption in the education

sector. It emphasizes the need for adaptive strategic leadership to build intellectual capital especially in Islamic educational institutions..

Keywords : *Adaptive Leadership, Quality Management, Islamic Education, Disruptive Era*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adaptif memainkan peran penting dalam menerapkan strategi manajemen kualitas pendidikan, terutama selama masa-masa yang mengganggu. Kepemimpinan yang efektif disorot sebagai faktor mendasar yang secara signifikan berdampak pada kualitas lembaga pendidikan. Tulisan ini menegaskan bahwa kehadiran kepemimpinan dan manajemen yang kuat sangat penting untuk mengoptimalkan hasil pendidikan. Beberapa faktor mempengaruhi keberhasilannya, termasuk kolaborasi, pengembangan profesional, dan integrasi teknologi. Elemen-elemen ini sangat penting untuk membina lingkungan yang dapat beradaptasi dengan perubahan cepat dalam kebutuhan pendidikan dan harapan masyarakat. Sementara kepemimpinan adaptif sangat penting untuk menavigasi tantangan pendidikan, penting juga untuk menyadari bahwa tidak semua institusi mungkin memiliki sumber daya atau kapasitas untuk menerapkan strategi ini secara efektif. Beberapa mungkin berjuang dengan penolakan terhadap perubahan atau kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan, yang dapat menghambat keberhasilan inisiatif kepemimpinan adaptif. Maka perlu kita menyoroti tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan karena perubahan cepat dalam masyarakat dan teknologi, yang mengharuskan pergeseran praktik manajemen dalam pendidikan Islam. Gangguan ini membutuhkan pendekatan adaptif dan inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat mengubah praktik manajemen mutu mereka menjadi lebih adaptif dan inovatif. Transformasi ini sangat penting untuk meningkatkan hasil pendidikan dan memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk abad ke-21. Ini juga mengisyaratkan pentingnya kolaborasi di antara lembaga pendidikan, serta pengembangan keterampilan profesional bagi guru, yang merupakan komponen penting dari transformasi yang diusulkan dalam praktik manajemen mutu.

METODE

Penelitian ini didasarkan pada metodologi kualitatif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan. Pendekatan ini sangat efektif untuk memahami fenomena sosial yang kompleks, seperti kepemimpinan dalam pengaturan pendidikan. Metode ini juga memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan wawasan terperinci tentang tantangan spesifik yang dihadapi para pemimpin pendidikan ketika menerapkan kepemimpinan adaptif dalam manajemen mutu pendidikan Islam di era disruptif. Ini termasuk memahami bagaimana para pemimpin ini menyesuaikan kurikulum, mengintegrasikan teknologi, dan menumbuhkan budaya sekolah kolaboratif. Maka tujuan dari penelitian ini untuk menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi para pemimpin pendidikan, membantu mereka menavigasi kompleksitas lingkungan pendidikan modern secara efektif dengan berfokus pada tantangan dunia nyata, penelitian ini berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui praktik kepemimpinan yang lebih baik. Dengan demikian, ketika menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dapat dipahami secara mendalam tantangan kepemimpinan adaptif dalam pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi para pemimpin pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan Adaptif (*Adaptive Leadership*)

Yaitu pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan seorang pemimpin dalam mengidentifikasi, memahami, dan merespons perubahan kompleks serta ketidakpastian dengan solusi yang fleksibel dan inovatif. Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Ronald Heifetz dan Marty Linsky dari Harvard Kennedy School, yang membedakan antara tantangan

teknis (masalah dengan solusi jelas) dan tantangan adaptif (masalah rumit yang membutuhkan perubahan nilai, sikap, atau perilaku).

Kepemimpinan Adaptif Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam

Kepemimpinan adaptif dalam manajemen mutu pendidikan Islam merujuk pada kemampuan pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk: 1. Mengidentifikasi perubahan internal dan eksternal 2. Mengembangkan respons yang selaras dengan nilai-nilai Islam. 3. Memandu proses transformasi institusi secara bertahap. 4. Memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga sesuai standar Islami. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan adaptif tidak hanya bersifat teknis-manajerial, tetapi juga mengandung dimensi: *Rabbaniyah* (ketuhanan) *Akhlaqiyah* (berbasis akhlak) *Ijtihadiyah* (kreatif dalam berijtihad). Studi ini mengidentifikasi bahwa pemimpin pendidikan yang menggunakan pendekatan kepemimpinan adaptif, dapat menavigasi tantangan yang kompleks. Para pemimpin ini dipandang sebagai agen perubahan yang membantu institusi mereka mengadopsi program dan strategi baru sehingga mampu memimpin melalui tantangan adaptif. Temuan yang signifikan adalah pentingnya penciptaan kepercayaan dalam kesuksesan kepemimpinan. Para pemimpin menekankan bahwa membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk manajemen perubahan yang efektif, terutama di lingkungan di mana mereka memiliki otoritas terbatas.

Penelitian mengungkapkan proses siklus penciptaan kepercayaan, yang melibatkan: Pertama, Memperhatikan dunia yang relevan : Pemimpin harus tetap mendapat informasi tentang tren, tantangan, dan peluang saat ini dalam pendidikan tinggi untuk membuat keputusan yang tepat . Kedua, Menciptakan dan memperdalam keyakinan inti : Para pemimpin mengembangkan sistem kepercayaan bersama dengan para pemangku kepentingan, yang membantu menyelaraskan tujuan dan strategi mereka. Ketiga, Berkomunikasi dengan keyakinan : Komunikasi yang efektif dari visi dan rencana mereka sangat penting untuk mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan. Keempat, Mempertahankan fokus pada prioritas : Pemimpin harus tetap berkomitmen pada tujuan mereka dan menghindari gangguan untuk memastikan hasil proyek yang sukses .

Studi ini juga menyoroti bahwa tantangan adaptif sering membutuhkan perubahan dalam keyakinan dan perilaku orang, membuat kepercayaan menjadi lebih kritis. Para pemimpin harus menavigasi tantangan ini dengan membina hubungan dan memastikan bahwa pemangku kepentingan merasa dihargai dan didengar. Kombinasi penciptaan kepercayaan dan perilaku kepemimpinan adaptif sangat penting bagi para pemimpin untuk berhasil dalam menerapkan program dan strategi baru dalam manajemen mutu dalam lembaga pendidikan di era yang penuh dengan ketidakpastian. Pendekatan ganda ini memungkinkan mereka untuk secara efektif mengelola kompleksitas peran mereka dan mendorong perubahan positif dalam institusi mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan adaptif dan penciptaan kepercayaan dapat diterapkan secara efektif.

Karakteristik Kepemimpinan Adaptif dalam manajemen mutu pendidikan di Era Disrupsi

Penelitian ini berfokus pada pentingnya karakteristik kepemimpinan dalam konteks gangguan di sektor pendidikan. Ini menekankan perlunya kepemimpinan strategis untuk membangun modal intelektual di lembaga pendidikan yang ia pimpin, maka dari itu dia harus memastikan:

1. Kebutuhan untuk Adaptasi : Studi ini menyoroti bahwa kepemimpinan sangat penting untuk menavigasi perubahan dan ketidakpastian yang cepat dalam lanskap pendidikan. Pemimpin yang efektif harus menentukan arah strategis yang selaras dengan keadaan yang berkembang.
2. Indikator Strategi Kepemimpinan : Mengidentifikasi beberapa indikator utama yang berkontribusi pada strategi kepemimpinan yang efektif.
3. Menentukan Arah Strategis : Pemimpin harus menetapkan tujuan dan jalur yang jelas untuk institusi mereka.
4. Mengembangkan Kompetensi : Peningkatan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan sangat penting bagi pemimpin dan tim mereka.

5. Pengembangan Sumber Daya : Pemimpin harus fokus pada membangun dan mengoptimalkan sumber daya untuk mendukung tujuan pendidikan.
6. Membangun Kontrol Etis dan Organisasi : Kepemimpinan etis dan kerangka kerja organisasi yang kuat diperlukan untuk menumbuhkan modal pengetahuan.
7. Refleksi Kebutuhan Kepemimpinan : Mencerminkan jenis kepemimpinan yang diperlukan di era disruptif saat ini, menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif harus didukung oleh kebijakan yang tepat untuk analisis, perumusan, dan evaluasi.
8. Inovasi dan Kepemimpinan Manajerial : Peran inovasi dalam strategi kepemimpinan, menekankan perlunya perencanaan, inisiasi, dan kontrol untuk mendorong hasil yang sukses. Ini melibatkan pembuatan program pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi lembaga .
9. Penelitian Transdisipliner : Studi ini juga menunjukkan pentingnya menumbuhkan pola pikir belajar dan berpikir yang melampaui batas-batas disiplin tradisional, yang sangat penting untuk mengatasi tantangan kompleks dalam dunia pendidikan.

Strategi Kepemimpinan Adaptif Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Era Disruptif

Era disruptif yang ditandai dengan percepatan teknologi, perubahan sosial, dan ketidakpastian global menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang adaptif. Strategi ini harus mampu: Mempertahankan nilai-nilai Islami, Merespons perubahan secara efektif serta Menjamin mutu pendidikan yang holistik. Strategi kepemimpinan adaptif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam selama masa-masa yang mengganggu dengan mendorong inovasi, kolaborasi, dan respons terhadap perubahan. Strategi ini menekankan pentingnya memahami konteks, pembelajaran berkelanjutan, dan mengadaptasi praktik pendidikan untuk memenuhi tantangan kontemporer. Berikut ini beberapa strategi signifikan yang dapat diimplementasikan dari hasil navigasi Menuju Transformasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif di era disruptif, antara lain:

1. Jaringan Kolaborasi Efektif : Studi ini menemukan bahwa pembentukan jaringan kolaborasi dan kerjasama antara Unit Pendidikan dengan lembaga lain. Dengan strategi jalin kemitraan dipercaya berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kompetensi akademik siswa.
2. Pengembangan Profesional Guru : Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan profesional bagi guru sangat penting. Studi ini menyoroti berbagai kegiatan, termasuk Kelompok Kerja guru (KKG)/(MGMP) misalkan diyakini pelaksanaannya untuk mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dan saling sharing ilmu pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan latarbelakang disiplin ilmu masing-masing. Pertumbuhan profesional ini sangat penting untuk beradaptasi dengan tantangan pendidikan baru dan meningkatkan praktik pengajaran.
3. Kurikulum Berbasis Keterampilan Abad 21 yang Responsif : Penelitian ini menekankan pentingnya mengembangkan kurikulum yang didasarkan pada keterampilan abad ke-21. Kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia modern, memastikan mereka memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Sebagai contoh; Integrasi "hard skills" modern dan "soft skills" Islami seperti Coding + Adab menuntut ilmu atau Kewirausahaan + Konsep halal-haram.
4. Temuan Analisis Tematik : Melalui analisis tematik, Pemimpin mampu mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan transformasi manajemen mutu dalam pendidikan Islam. Tema-tema ini mencakup perlunya praktik manajemen adaptif, peran kolaborasi, dan fokus pada pengembangan profesional dan inovasi kurikulum.
5. Peningkatan Kualitas Pendidikan : Temuan secara kolektif menunjukkan bahwa transformasi praktik manajemen mutu dalam pendidikan Islam, yang ditandai dengan kolaborasi, pengembangan profesional, dan fokus pada kurikulum yang relevan, mengarah pada peningkatan keseluruhan dalam kualitas pendidikan dan hasil siswa.

6. Instrumen Penjaminan Mutu Adaptif

- a. Standar Mutu Hybrid : Akreditasi nasional/internasional + Sertifikasi Islam (contoh: SANAD disiplin ilmu syar'i)
- b. Sistem Monitoring Dinamis : Dashboard mutu dengan indikator:
 - Akademik (IPK, kelulusan)
 - Islami (penghafal Quran, akhlak siswa)
 - Keterampilan abad 21

Maka, melalui penelitian ini memberikan hasil yang menyoroti pentingnya strategi inovatif dan adaptif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, terutama dalam konteks situasi yang penuh ketidakastian.

Tantangan Kepemimpinan Adaptif Dalam Melakukan Startegi Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Era Disruptif

Era disruptif telah mengubah lanskap pendidikan secara global. Perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan pasar kerja, dan dinamika sosial menuntut lembaga pendidikan islam untuk beradaptasi dengan cepat. Kepemimpinan adaptif menjadi kunci dalam mengelola perubahan ini sambil mempertahankan mutu pendidikan. Penting bagi pemimpin untuk menghadapi tantangan yang muncul dari disrupsi serta langkah-langkah yang tepat yang harus diatasi dalam menjamian manajemen mutu pendidikan di era tersebut. Berikut tantangan yg berpotensi akan timbul, diantaranya:

1. Resistensi terhadap Perubahan Guru & Tenaga Kependidikan : Keterbatasan keterampilan digital. Kekakuan terhadap metode pembelajaran tradisional.
2. Budaya Organisasi yang Hierarkis : Sulitnya menerapkan kepemimpinan partisipatif.
3. Kesenjangan Digital Infrastruktur yang Tidak Merata : Sekolah di daerah terpencil kesulitan akses internet. Minimnya perangkat teknologi di sekolah-sekolah miskin.
4. Ketimpangan Keterampilan Digital : Siswa dari keluarga mampu lebih siap menghadapi pembelajaran digital.
5. Tuntutan Kurikulum yang Berubah Cepat Ketidakpastian Kebutuhan Pasar Kerja : Perubahan teknologi membuat beberapa keterampilan cepat usang.

Strategi Mengoptimalkan Peluang dan Mengatasi Tantangan

1. Meningkatkan Kapasitas Kepemimpinan Pelatihan Kepemimpinan Digital: Program khusus untuk kepala sekolah & manajer pendidikan.
2. Pola Pikir Growth Mindset : Mendorong budaya eksperimen dan pembelajaran berkelanjutan. Kebijakan yang Mendukung Inovasi
3. Regulasi Pendidikan Fleksibel : Kurikulum adaptif yang dapat diperbarui secara berkala.
4. Pendanaan untuk Transformasi Digital : Alokasi anggaran khusus untuk teknologi pendidikan. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
5. Peran Sektor Swasta : CSR perusahaan untuk penyediaan perangkat digital.
6. Kemitraan dengan Orang Tua & Komunitas : Program pelatihan teknologi untuk wali murid.

Era disruptif menawarkan peluang besar bagi pendidikan melalui teknologi, kolaborasi, dan kurikulum yang lebih relevan. Namun, tantangan seperti resistensi perubahan, kesenjangan digital, dan dinamika kurikulum harus diatasi dengan strategi yang tepat. Rekomendasi utama meliputi: Pelatihan kepemimpinan digital bagi para pemimpin sekolah. Pemerataan akses teknologi melalui kebijakan inklusif. Penguatan kolaborasi antar-sektor untuk mendukung inovasi pendidikan. Dengan pendekatan adaptif, lembaga pendidikan tidak hanya dapat bertahan di era disruptif tetapi juga menjadi pelopor perubahan.

SIMPULAN

Era disruptif menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi kepemimpinan adaptif guna mempertahankan mutu pendidikan yang holistik dan relevan. Kepemimpinan Adaptif sebagai Solusi Strategis Menghadapi Disrupsi dalam Pendidikan Islam. Era disruptif telah membawa tantangan sekaligus peluang besar bagi dunia pendidikan Islam. Kepemimpinan adaptif muncul sebagai solusi krusial untuk memastikan lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertahan, tetapi

juga menjadi pelopor inovasi yang tetap berpegang pada nilai-nilai syariah. Tantangan seperti kesenjangan digital, resistensi terhadap perubahan, dan tuntutan kurikulum yang dinamis memerlukan respons yang lincah namun tetap berprinsip. Di sisi lain, perkembangan teknologi seperti AI, blockchain, dan metaverse membuka peluang baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara holistik.

Pendidikan Islam di era modern membutuhkan pemimpin yang mampu menggabungkan keteguhan pada nilai-nilai Islam dengan keterbukaan terhadap inovasi. Strategi seperti integrasi teknologi syariah, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi futuristik, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci dalam menjaga relevansi pendidikan Islam. Selain itu, penjaminan mutu melalui sistem evaluasi berbasis data dan audit syariah teknologi memastikan bahwa kemajuan tidak mengorbankan identitas keislaman.

Ke depan, kepemimpinan adaptif dalam pendidikan Islam harus terus mengembangkan model techno-spiritual leadership, di mana kemajuan teknologi berjalan seiring dengan penguatan karakter dan akidah. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan Islam tidak hanya akan menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan teknis, tetapi juga generasi yang berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan global, dan mampu memberikan solusi bagi umat.

Pada akhirnya, kesuksesan pendidikan Islam di era disruptif bergantung pada kemampuan para pemimpinnya untuk beradaptasi tanpa kehilangan jati diri, berinovasi dengan tetap berpegang pada prinsip syariah, dan berkolaborasi untuk kemaslahatan umat yang lebih luas. Dengan demikian, pendidikan Islam akan terus menjadi mercusuar peradaban yang relevan sepanjang zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buraey, M. (2020). *Islamic Management: Theory and Practice*.
- Casiello, A. R. (2019). *Adaptive Leadership Approaches in Online Education: A Study of Trust Creation and Change Management in Higher Education*. <https://doi.org/10.25777/1HYW-X597>
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis: Quality, Productivity, and Competitive Position*. MIT Press.
- Hadiamsyah, Y., & Meidina, A. R. (2024). Educational Challenges and Islamic Values in the Age of Disruption. *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJSSE)*, 199–210. <https://doi.org/10.53639/ijssse.v2i3.52>
- Hamdan, H., Aprina, A., Rochman, M. I., Husnurijal, H., Eliana, L., & Rahmawati, I. (2023). Mengeksplorasi implementasi kepemimpinan adaptif di sekolah islam terpadu. *FASTABIQ*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.47281/fas.v4i2.142>
- Heifetz, R. & Linsky, M. (2009). *The Practice of Adaptive Leadership*.
- Heifetz, R., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). *The Practice of Adaptive Leadership*. Harvard Business Press.
- Islamic Management for Excellence" karya Prof. Rafik Issa Beekun
- Jemani, A. (2020). *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Total Quality Management Di Era Disrupsi*. 13(2), 170–200. <https://doi.org/10.37812/FIKROH.V13I2.112>
- Laporan World Islamic Education Forum (2023) tentang EdTech Syariah.
- Nisa, D., & Aimah, S. (2024). Strategic Adaptation in Islamic Education Quality Management: Navigating Social Developments for Sustainable Educational Outcomes. *Journal of Educational Management Research*, 3(2), 86–100. <https://doi.org/10.61987/jemr.v3i2.427>
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.
- OECD. (2020). *Back to the Future of Education: Four OECD Scenarios for Schooling*.
- Romandoni, I. Y., & Efendi, N. (2024). Transformasi kepemimpinan pendidikan islam: tantangan dan peluang di era digital. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 194–209. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i2.4932>
- Sartini, S., Chondro, A., Prayitno, H. J., & Chairunissa, I. (2024). Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial. *Teaching*, 4(2), 98–110. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.3047>

- Sartini, S., Chondro, A., Prayitno, H. J., & Chairunissa, I. (2024). Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial. *Teaching*, 4(2), 98–110. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.3047>
- Sofiah, M. A. (2024). Menavigasi Era Disrupsi: Menuju Transformasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8019–8031. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2324>
- Sujudi, N., & Komariah, A. (2020). *Leadership Characteristics Era Disruption: Strategy for Intellectual Capital Building Leadership in Higher Education*. 276–279. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.200130.183>
- Susanto, T. T. D., Sari, E., Tsabita, A. I., Majiid, M. A., & Fajrina, S. (2024). Innovation in Continuous Education Quality Management through Participatory Leadership. *International Journal of Social Science and Human Research*, 07(12). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i12-20>
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*.
- Uswatiyah, W. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. *Mimbar Kampus*, 23(3). <https://doi.org/10.47467/mk.v23i3.5714>
- Walid, A., Sutiah, S., & Shodiq, J. (2024). Effect of effective supervision on improving the quality of education in the era of disruption. *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.138>
- World Economic Forum. (2020). *Schools of the Future: Defining New Models of Education for the Fourth Industrial Revolution*.